

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, terdapat sampel sebanyak 245 data dengan 49 perusahaan. Sehingga terdapat beberapa kesimpulan dari penelitian ini, antara lain :

1. Adopsi IFRS tidak berpengaruh terhadap kualitas laba
2. *Corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kualitas laba
3. *Corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba
4. *Corporate governance* yang diukur dengan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kualitas laba
5. *Corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan institusional tidak memoderasi hubungan Adopsi IFRS dan kualitas laba
6. *Corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial tidak memoderasi hubungan Adopsi IFRS dan kualitas laba
7. *Corporate governance* yang diukur dengan dewan komisaris independen tidak memoderasi hubungan Adopsi IFRS dan kualitas laba

5.2 Implikasi Penelitian

a. Teori

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu *Earnings Quality* dan variabel independen Adopsi IFRS. Dalam penelitian ini juga terdapat variabel moderasi yaitu *corporate governance* yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, serta dewan komisaris independen. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi bagi meningkatkan ilmu pengetahuan tentang *Earnings Quality* serta memberikan kontribusi literatur bagi penelitian sebelumnya.

b. Praktik

Implikasi praktik diharapkan agar pengelola perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terutama pada perusahaan manufaktur agar terus menerus meningkatkan kinerjanya agar laba yang dihasilkan berkualitas. Karena laba yang berkualitas mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki sejumlah kekurangan atau kelemahan, kondisi tersebut karena dengan adanya sejumlah keterbatasan yang peneliti miliki. Secara umum keterbatasan tersebut adalah :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 1 variabel independen dan 3 variabel moderasi : Dimana variabel independen yaitu Adopsi IFRS dan variabel moderasi yaitu Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Dewan Komisaris Independen.
3. Penelitian ini hanya mengambil sampel perusahaan manufaktur yang konsisten selama periode 2013-2017 sebanyak 245 perusahaan.

5.4 Saran untuk peneliti selanjutnya

Sesuai dengan keterbatasan penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah indikator atau variabel-variabel lain kedalam penelitian.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel moderasi selain *corporate governance*.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan selain perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian seperti perusahaan non-manufaktur, pertambangan, perusahaan jasa keuangan maupun non-keuangan, dan perusahaan yang tergolong LQ45.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah periode penelitian agar dapat terlihat jelas perilaku perusahaan terkait dengan *Earnings Quality*.